

ANALISIS EFEKTIFITAS PENERIMAAN PAJAK DAERAH SEKTOR PARIWISATA DAN KONTRIBUSINYA TERHADAP (PAD) KABUPATEN TANA TORAJA

Elisabet Pali
e-mail: elisabet.pali@yahoo.co.id

UKI Toraja

Abstrak

Pendapatan Asli Daerah (PAD) merupakan pendapatan yang bersumber dan dipungut sendiri oleh pemerintah daerah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat efektivitas penerimaan pajak daerah sektor pariwisata dan kontribusinya terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Tana Toraja. Teknik Analisis yang digunakan yaitu dengan membandingkan antara target dan realisasi penerimaan Pajak di bidang pariwisata Kab. Tana Toraja. Hasil analisis ini menunjukkan bahwa penerimaan pajak di bidang pariwisata memiliki kontribusi tertinggi selama tahun 2012-2016 adalah pajak restoran, Kedua pajak hotel ,dan terakhir pajak hiburan.

Kata kunci : Pajak Daerah, Pendapatan Asli Daerah

PENDAHULUAN

Pariwisata merupakan industri yang tidak mengeluarkan asap, yang dapat menciptakan kemakmuran melalui perkembangan komunikasi, transportasi, akomodasi, dan meningkatkan kesejahteraan rakyat serta pertumbuhan ekonomi dan juga pencipta lapangan kerja yang relatif besar mengurangi tingkat kemiskinan. Berkembangnya pariwisata di suatu daerah akan mendatangkan banyak manfaat bagi masyarakat, yakni secara ekonomis, sosial dan budaya. Namun, jika pengembangannya tidak dipersiapkan dan di kelola dengan baik, justru akan menimbulkan berbagai permasalahan yang menyulitkan atau bahkan merugikan masyarakat.

Kabupaten Tana Toraja sebagai salah satu daerah yang terdapat di Sulawesi Selatan, merupakan salah satu kawasan yang menyimpan beragam kekayaan, baik yang bersifat kekayaan alam maupun kekayaan budaya dan adat istiadat yang selalu mengisi setiap ruang dalam aktifitas tradisional yang terdapat dalam masyarakat Tana Toraja. Juga menjadi salah satu destinasi kunjungan wisata favorit di Indonesia yang apabila

dikelola dan dikembangkan dengan baik dan tepat maka akan menjadi daerah tujuan wisata yang menarik bagi wisatawan untuk tidak hanya dikunjungi sekali saja. Kekayaan yang telah diwariskan sejak ratusan tahun ini bisa dilihat dari aktifitas adat istiadat masyarakat Tana Toraja dimana dalam setiap upacara pemakaman yang unik, dan perbedaan golongan masyarakat di Tana Toraja tidak pernah menjadi halangan untuk mengurangi rasa saling mengasihi dan gotong royong.

Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Kabupaten Tana Toraja bersama seluruh *stake holder* yang ada, mengembangkan potensi pariwisata yang ada dengan mewujudkan kinerja, perencanaan, penganggaran yang transparan dan akuntabilitas di lihat dari perkembangan pariwisata daerah Tana toraja semakin berkembang tentu hal ini berpengaruh positif terhadap pendapatan asli daerah (PAD) dan tentunya mengacuh pada perkembangan pembangunan daerah yang berujung kesejahteraan masyarakat.

Pengelolaan dan pengawasannya, juga sebagai daerah otonomi yang terus

berlangsung melakukan pembangunannya, seiring dengan perputaran waktu. Hal ini dikarenakan pariwisata di anggap mampu memberikan sumbangsuhnya di bidang ekonomi dan sosial yang cukup berarti bagi kelangsungan dan kelancaran pembangunan. Selain itu pariwisata juga merupakan salah satu sumber devisa bagi negara. Keberhasilan pariwisata dalam Era Otonomi Daerah dapat terlihat pada kemampuan daerah dan memanfaatkan kewenangan luas, nyata, dan bertanggung jawab secara profesional dalam menggali sebagai salah satu sumber Pendapatan Asli Daerah. Dengan demikian pajak sektor pariwisata dapat memberi sumbangsuh dalam pembangunan daerah, yang dapat di wujudkan sebagai suatu usaha untuk lebih meningkatkan produktifitas sumber daya alam, sumber daya potensial yang dimiliki oleh suatu negara berupa sumber daya alam sumber daya manusia maupun sumber daya finansial. Pada dasarnya dapat dikatakan usaha dasar untuk mengubah masa lampau yang buruk menjadi zaman baru yang lebih baik untuk mewariskan masa depan kepada generasi yang akan datang.

BAHAN DAN METODE

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang adalah penelitian kuantitatif yaitu mengamati dan menganalisis menggunakan metode deskriptif melalui data primer dan sekunder. Dimana data diperoleh penulis dalam bentuk angka-angka yang selanjutnya akan diolah dengan hasil akhir berbentuk angka pula.

Satuan analisis dan Satuan Pengamatan

Satuan analisis dalam penelitian ini adalah Dinas Pariwisata dan Badan Pengelola Keuangan Aset Daerah (BPKAD) Kabupaten Tana Toraja. Selanjutnya, satuan pengamatan dalam penelitian ini adalah analisis efektivitas penerimaan pajak di bidang pariwisata kabupaten Tana Toraja 5 (lima) tahun terakhir yaitu 2012- 2016

sebagai sumber pendapatan asli daerah (PAD) Kabupaten Tana Toraja.

Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu melalui: (1) penelitian lapangan dengan cara mengumpulkan data melalui observasi dan wawancara pada objek penelitian yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti; dan 2) penelitian kepustakaan dengan membaca buku literature dan bacaan – bacaan lainnya untuk mendapatkan teori, sehingga dapat menjadi alat bantu untuk menganalisis data.

Sementara itu prosedur pengumpulan data dilakukan dengan cara (1) observasi yaitu mengadakan pengamatan langsung pada bagian yang akan di teliti dan meminta izin kepada kepala Dinas pariwisata dan BPKAD atas kesediaannya untuk menjadi obojek penelitian ini; (2) interview/ wawancara yaitu untuk mendapatkan data dan informasi melalui wawancara dengan kepala Pegawai Bidang Pengelola Keuangan Dan Aset Daerah (BPKAD) atau dengan kepala bidang dan pegawai yang siap memberi data-data; serta (3) dokumentasi yaitu pengumpulan data dari bukti–bukti fisik atau dokumen tentang yang berhubungan dengan permasalahan dengan yang akan dikaji dalam penulisan ini.

Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini untuk menghitung tingkat efektifitas penerimaan retribusi jasa usaha sebagai pendapatan asli daerah Kabupaten Tana Toraja yaitu dengan membandingkan antara target dan realisasi penerimaan pajak Daerah dengan rumus efektifitas Halim (2004:135) dalam David Dai Rura sebagai berikut :

$$EFEKTIFITAS = \frac{\text{realisasi}}{\text{anggaran}} \times 100\%$$

HASIL PENELITIAN

1. Analisis Efektivitas Pajak Hotel

Efektifitas Penerimaan Pajak Hotel Kabupaten Tana Toraja Tahun 2012-2016

Tahun	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	Efektifitas (%)	Kriteria
2012	78.100.000,00	106.886.609,00	136,85	Sangat Efektif
2013	78.100.000,00	167.394.118,00	214,33	Sangat Efektif
2014	119.110.000,00	219.814.837,00	184,54	Sangat Efektif
2015	83.454.000,00	333.153.689,00	399,2	Sangat Efektif
2016	217.354.000,00	386.738.979,00	177,93	Sangat Efektif
Rata-Rata	115.223.600,00	242.797.646,40	222,57	Sangat Efektif

Sumber: BPKAD Kabupaten Tana Toraja, 2017 Data Diolah

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa persentase efektifitas dari tahun 2012 sampai 2016 sangat efektif, dan penerimaan pajak hotel tertinggi pada tahun 2015 yaitu 399,93% hal ini dipengaruhi kegiatan pemerintah seperti *event lovely December* akhir tahun yang menarik banyak pengunjung dan juga dipengaruhi oleh tingkat target di turunkan dari tahun 2014 Rp 119.110.000,00 menjadi Rp 83.454.000,00 dengan selisih Rp 35.656.000,00 dan tahun 2016 target dinaikkan menjadi Rp 217.354.000,00, yang sebenarnya realisasi tertinggi itu di tahun 2015 sebesar Rp 386.738.979,00, selain itu juga karena bertambahnya objek wisata. Kemudian efektifitas tingkat terendah di tahun 2012 yaitu 136,85% namun tetap termasuk dalam kriteria sangat efektif.

Adapun sumbangan atau kontribusi pajak hotel terhadap pendapatan asli daerah (PAD) Di Kabupaten Tana Toraja, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tingkat Kontribusi Pajak Hotel Kepada (PAD) Kabupaten Tana Toraja Tahun 2012-2016

Tahun	Realisasi (Rp)	Total Pad (Rp)	Kontribusi (%)
2012	106.886.609,00	31.720.677.572,00	0,33
2013	167.394.118,00	38.776.667.265,00	0,43
2014	219.814.837,00	82.506.082.709,00	0,26
2015	333.153.689,00	79.195.391.761,00	0,42
2016	386.738.979,00	101.993.901.924,00	0,38
Total			1,82

	1.213.988.232,00	334.192.721.231,00	
Rata-Rata	242.797.646,40	111.397.573.743,67	0,364

Sumber: BPKAD Kabupaten Tana Toraja, 2017 Data Diolah

Tabel diatas terlihat bahwa kontribusi sumbangan pajak hotel kepada pendapatan asli daerah kabupaten tana toraja mengalami perkembangan yang berfluktuasi, dengan total 1,82% dan rata-rata 0,363% selama 2012-2016 dimana tingkat kontribusi tertinggi berada di tahun 2015 yaitu sebesar 43% dan terendah di tahun 2014 yaitu 0,26%.

2. Analisis Efektifitas Pajak Restoran

Efektifitas Penerimaan Pajak Restoran Kabupaten Tana Toraja Tahun 2012-2016

Tahun	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	Efektifitas (%)	Kriteria
2012	200.000.000	251.445.994	125,72	Sangat Efektif
2013	200.000.000	275.172.781	137,58	Sangat Efektif
2014	236.169.000	289.860.027	122,73	Sangat Efektif
2015	212.000.000	3.115.558.290	146,96	Sangat Efektif
2016	266.665.000	358.350.511	134,38	Sangat Efektif
Rata-Rata	222.966.800	858.077.520,60	133,474	Sangat Efektif

Sumber: BPKAD Kabupaten Tana Toraja, 2017 Data Diolah

Tabel diatas menunjukkan bahwa realisasi penerimaan pajak restoran sangat efektif dan mengalami tingkat perkembangan yang berfluktuasi dari tahun 2012 hingga 2016, dan secara rata tingkat efektifitas adalah 133,474 % ,dan tingkat efektifitas tertinggi berada di tahun 2015 sebesar 146,96 % dengan realisasi sebanyak Rp 3.115.558.290,00 dan target Rp 212.000.000,00 . Dan terendah di tahun 2014 yaitu 122,73 % dan tetap masuk dalam kriteria sangat efektif.

Adapun sumbangan atau kontribusi pajak restoran terhadap pendapatan asli

daerah (PAD) Di Kabupaten Tana Toraja, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tingkat Kontribusi Pajak Restoran Kepada (PAD) Kabupaten Tana Toraja Tahun 2012-2016

Tahun	Realisasi (Rp)	Total PAD (Rp)	Kontribusi (%)
2012	251.445.994,00	31.720.677.572,00	0,79
2013	275.172.781,00	38.776.667.265,00	0,71
2014	289.860.027,00	82.506.082.709,00	0,35
2015	3.115.558.290,00	79.195.391.761,00	3,93
2016	358.350.511,00	101.993.901.924,00	0,35
Total	4.290.387.603,00	334.192.721.231,00	6,13
Rata-Rata	858.077.520,60	66.838.544.246,20	1,226

Sumber: BPKAD Kabupaten Tana Toraja, 2017 Data Diolah

Tabel diatas menunjukkan bahwa kontribusi pajak restoran kepada pendapatan asli daerah di kabupaten Tana Toraja mengalami perkembangan yang berfluktuasi, dengan rata-rata tingkat kontribusi sebesar 1,226 % dan total 6,13 % , dan jika di dibandingkan dengan pajak hotel, pajak restoran lebih banyak menyumbangkan penerimaan kepada pendapatan asli daerah di kabupaten tana toraja. Adapun kontribusi terbesar pajak restoran ini sendiri di dapatkan 3,93 % di tahun 2015 di sebabkan oleh peningkatan jumlah wisatawan di pengaruhi daya wisata toraja yang maju dan terbukanya objek-objek wisata baru di kabupaten Tana Toraja.

3. Analisis Efektivitas Pajak Hiburan

Efektifitas Penerimaan Pajak Hiburan Kabupaten Tana Toraja Tahun 2012-2016

Tahun	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	Efektifitas (%)	Kriteria
2012	5.000.000,00	1.250.000,00	25	Tidak Efektif
2013	5.000.000,00	750.000,00	15	Tidak Efektif
2014	3.500.000,00	2.312.400,00	66,07	Tidak Efektif
2015	5.000.000,00	2.600.000,00	52	Tidak Efektif

2016	5.000.000,00	1.680.000,00	33,6	Tidak Efektif
Rata-Rata	4.700.000,00	1.718.480,00	38,334	Tidak Efektif

Sumber: BPKAD Kabupaten Tana Toraja, 2017 Data Diolah

Tabel diatas menjelaskan tentang perkembangan tingkat efektifitas realisasi penerimaan pajak hiburan sebagai salah satu bidang pariwisata selama tahun 2012-2016 menunjukkan bahwa secara umum mengalami perkembangan naik turun, dengan tingkat rata-rata 38,334 % , dan tingkat tertinggi efektifitas berada di tahun 2014 sebesar 66,07 % dengan nilai kriteria cukup efektif.

Adapun sumbangan atau kontribusi pajak hiburan sebagai salah satu bidang pariwisata kepada Pendapatan Asli Daerah Di Kabupaten Tana Toraja pada tabel berikut ini :

Tingkat Kontribusi Pajak Hiburan terhadap PAD kabupaten Tana Toraja Tahun 2012-2016

Tahun	Realisasi (Rp)	Total PAD (Rp)	Kontribusi (%)
2012	1.250.000,00	31.720.677.572,00	0,0039
2013	750.000,00	38.776.667.265,00	0,0019
2014	2.312.400,00	82.506.082.709,00	0,0028
2015	2.600.000,00	79.195.391.761,00	0,0032
2016	1.680.000,00	101.993.901.924,00	0,0016
Total	8.592.400,00	334.192.721.231,00	1,34
Rata-Rata	1.718.480,00	66.838.544.246,20	0,0267

Sumber: BPKAD Kabupaten Tana Toraja, 2017 Data Diolah

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa kontribusi pajak hiburan dalam bidang pariwisata kepada pendapatan asli daerah di kabupaten tana toraja termasuk kecil dengan tingkat rata-rata 0,268 % di dibandingkan dengan kontribusi pajak hotel dan pajak restoran. Dan tingkat kontribusi terbesar di tahun 2012 sebanyak 0,39 % disebabkan banyak hiburan atau event-event di tahun 2012 seperti lovely December dan terendah di tahun 2016 karena kurangnya event atau acara hiburan.

Pembahasan Persoalan Penelitian

Berdasarkan data yang sudah di analisis di atas, maka nampak bahwa jelas penerimaan pajak di bidang pariwisata yaitu pajak hotel, pajak restoran dan pajak hiburan merupakan sumber Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Tana Toraja. Terbilang cukup baik dalam memberikan kontribusi dengan tingkat kriteria efektif bahkan sangat efektif. Dilihat pada tabel efektivitas penerimaan pajak hotel kabupaten Tana Toraja di tahun 2012-2016. Walaupun tingkat perkembangannya mengalami fluktuasi atau naik turun, namun tetap berada pada kriteria sangat efektif karena pencapaian realisasinya di atas dari target yang ditentukan. Kemudian pada tabel tingkat kontribusi hotel kepada (PAD) Kabupaten Tana Toraja tahun 2012-2016 memberikan kontribusi sebesar 1,82% dengan tingkat

rata-rata 0,364% per tahun.

Sedangkan pada analisis efektifitas pajak restoran, dapat dilihat dari tabel analisis sebelumnya menunjukkan bahwa tingkat realisasi penerimaan pajak restoran dari tahun 2012-2016. Berada pada kriteria sangat efektif dengan rata-rata, 133,474% per tahun dan merupakan salah satu sumber (PAD), dibidang pajak pariwisata yang tertinggi nilai kontribusinya, berdasarkan hasil analisis data sebelumnya menunjukkan tingkat kontribusi dari tahun 2012-2016 dengan total penerimaan sebesar 6,13%, dan rata-rata tingkat penerimaan 1,226 % pertahun kepada PAD Kabupaten Tana Toraja.

Selanjutnya analisis efektifitas pajak menunjukkan rata-rata efektifitas dari tahun 2012-2016 sebesar 38,334% per tahun dan tergolong dalam kriteria tidak efektif, akan tetapi pada tahun 2014 tingkat efektifitasnya mencapai 66,07 %, dengan tingkat kriteria cukup efektif. Kemudian tingkat kontribusi pajak hiburan kepada PAD totalnya sebesar 1,34 %, dengan nilai rata-rata 0,268 % per tahun. Disitulah terlihat

bahwa dari ketiga penerimaan pajak di bidang pariwisata yaitu pajak hotel, pajak restoran, pajak hiburan. pajak hiburan inilah yang memberikan kontribusi yang paling kecil atau minim kepada PAD Kabupaten Tana Toraja.

Perkembangan Penerimaan Pajak Sektor Pariwisata Kabupaten Tana Toraja, Dari pembahasan masing-masing kategori sektor pariwisata secara terpisah di atas dapat dilihat penerimaan digolongkan dalam kategori efektif pada tabel berikut ini :

Perkembangan Penerimaan Pajak daerah Kabupaten Tana Toraja tahun 2012-2016

Sumber: BPKAD Kabupaten Tana Toraja, 2017 Data Diolah
Tingkat Kontribusi Pajak Daerah Sektor Pariwisata Kepada Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Tana Toraja

Tahun	Realisasi (Rp)	Total Pendapatan Asli Daerah (PAD) (Rp)	Kontribusi (Rp)
2012	359.582.603,00	31.720.677.572,00	1,13

Tahun/ Penerimaan	Pajak Hotel (Rp)	Pajak Restoran (Rp)	Pajak Hiburan (Rp)	Jumlah Pajak (Rp)
2012	106.886.609,00	251.445.994,00	1.250.000,00	359.582.603,00
2013	167.394.118,00	275.172.781,00	750.000,00	443.316.899,00
2014	219.814.837,00	289.860.027,00	2.312.400,00	511.987.264,00
2015	333.153.689,00	3.115.558.290,00	2.600.000,00	3.451.311.979,00
2016	386.738.979,00	358.350.511,00	1.680.000,00	746.769.490,00
Total	1.213.988.232,00	4.290.387.603,00	8.592.400,00	5.512.968.235,00

2013	443.316.899,00	38.776.667.265,00	1,14
2014	511.987.264,00	82.506.082.709,00	0,62
2015	3.451.311.979,00	79.195.391.761,00	4,36
2016	746.769.490,00	101.993.901.924,00	0,73
Total	5.512.968.235,00	334.192.721.231,00	7,99

Sumber: BPKAD Kabupaten Tana Toraja, 2017 Data Diolah

Tabel di atas dapat dilihat seberapa besar kontribusi pajak sektor pariwisata kepada pendapatan asli daerah secara keseluruhan dari tahun 2012-2016 di daerah kabupaten Tana Toraja. Selain itu, juga tingkat efektifitas di pengaruhi oleh tingkat penentuan target pada sumber-sumber penerimaan pajak sektor pariwisata,

karena target sangat berpengaruh terhadap realisasi, dan jika realisasi besar namun tingkat target lebih tinggi dari tahun sebelumnya maka di situlah terjadi fluktuasi nilai efektifitas suatu pajak, juga mempengaruhi efektifitas nilai pajak.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan tentang efektifitas penerimaan pajak di bidang pariwisata tahun 2012-2016, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Tingkat penerimaan pajak sektor pariwisata menunjukkan hasil positif dalam hal tingkat efektifitas, ini dapat dilihat dari hasil yang menunjukkan bahwa rata-rata tingkat efektifitas dari ketiga penerimaan pajak tersebut berada pada tingkat sangat efektif, hanya saja untuk penerimaan pajak hiburan tergolong minim atau kurang efektif.
2. Dari ketiga jenis penerimaan pajak di bidang pariwisata tertinggi adalah pajak restoran dilihat dari total penerimaan kontribusinya kepada (PAD) selama tahun 2012-2016 adalah pajak restoran, kedua pajak hotel dan terakhir pajak hiburan.
3. Efektifitas penerimaan retribusi pariwisata jika dirata-ratakan secara keseluruhan selama periode 5 tahun (2012-2016) didapatkan sebesar 172,264% sebagai kontribusi sumber Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Tana Toraja.

DAFTAR PUSTAKA

- Erlina. 2013. *Akuntansi Keuangan Daerah*. Jakarta: Salemba empat.
- Fadli, Aulia. 2017. *Manajemen Stewarding Pariwisata Dan Perhotelan*. Gaya Media
- Halim, Abdul. 2001. *Akuntansi dan Pengendalian Keuangan Daerah*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN I
- Hidayat Nur. 1986. *Rasio Dan Efektivitas*. Danfar. wordpress@com

I Gusti Bagus Rai Utama. 2016. *Pemasaran Pariwisata*. CV: Andi Offset.

R, Badrudin. 2001. *Menggali Sumber PAD Daerah Istimewa Yogyakarta Melalui Pengembangan Industri Pariwisata*. Yogyakarta Ekonomi Makro. Edisi-4. Yogyakarta Malang Komarudin, 1994. *Ensiklopedia Manajemen*. Jakarta

Ranupandoyo, Heidjrachman. 2006. *Managemen keuangan*. UPP STIM YKPN

Robert, Chistie Mill. 2000. *Tourism the International Business Bahasa Indonesia*. Rajawali. pers.

Siregar D. Doli. 2006. *Otonomi Dan Pengelolaan Aset Daerah*. Sinergi Manajmen Aset (SIMA)

Hansten. Spillane. 1993. *Tourism world*. Hamdi official medi

